

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Dalam era globalisasi, bangsa Indonesia membulatkan tekadnya mengembangkan budaya belajar yang menjadi prasyarat bagi perkembangan budaya ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, dalam mengembangkan budaya belajar tersebut perlu belajar yang dan bagaimana itu diupayakan untuk diwujudkan. Dengan kata lain, persoalan belajar sebagai budaya yang akan dikembangkan, tidak bisa dipisahkan dengan pemaknaan hakikat manusia baik yang belajar maupun yang mempelajari. Persoalan ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membahas masalah yang berkaitan dengan belajar.

Masalah belajar merupakan masalah yang aktual dan dihadapi oleh setiap orang. Proses belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aspek kehidupan manusia yang memungkinkan semua orang dapat mengetahui hal-hal yang belum diketahuinya. Belajar itu memiliki cakupan yang sangat luas yaitu bisa berlangsung kapan dan dimana saja berada.

Berkaitan dengan hakikat belajar, maka yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah belajar dengan situasi formal yang dibatasi oleh lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. Pandangan tentang belajar dalam konteks ini lebih diarahkan terhadap bagaimana seharusnya menciptakan belajar itu sendiri dan usaha itu lazimnya disebut proses mengajar.

Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antar berbagai komponen dan masing-masing saling mempengaruhi. Kegiatan ini diarahkan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran.

Dalam mewujudkan maksud tersebut tidak sedikit hambatan yang dihadapi terutama berkaitan dengan siswa, hal ini dapat dimengerti karena dalam belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, yang paling menonjol terjadi yang dapat dipengaruhi kegiatan belajar siswa adalah motivasi. Motivasi merupakan dorongan atau kemauan untuk melakukan sesuatu dalam hal ini berkaitan dengan belajar. Hamzah B.Uno (2011:1) menegaskan bahwa motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Lebih lanjut ada beberapa teori motivasi yang selalu bergayut dengan kebutuhan dan harus dipenuhi dengan urutan 1). Kebutuhan fisiologis, 2). Keamanan, 3). Cinta, 4). Kepemilikan harga diri, 5). Aktualitas diri.

Berdasarkan hasil observasi awal, bahwa dalam pembelajaran PKn khususnya materi Sistem pemerintahan pusat di kelas IV SDN No. 35 Kota Selatan Kota Gorontalo bahwasanya tidak sedikit persoalan yang dihadapi guru PKn berkaitan dengan kurangnya sumber belajar dan juga penggunaan media pembelajaran yang belum tepat bahkan belum menggunakan media pada proses pembelajaran, sehingga menyebabkan kegiatan pengajaran yang dilaksanakan tidak efektif. Kurang efektifnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan, dipengaruhi oleh kurangnya motivasi dari siswa. Observasi awal yang dilakukan dengan memberikan instrumen berupa lembar aktivitas guru, lembar aktivitas

siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru mitra peneliti, tidak menggunakan media yang tepat menunjukkan bahwa dari 21 orang siswa, prosentase siswa yang motivasi belajarnya rendah adalah 71,5 % atau 15 orang, sedangkan yang telah mencukupi standar belajar yang telah ditetapkan hanya berkisar 28,5 % atau 6 orang siswa.

Berdasarkan uraian diatas, guru dituntut untuk dapat melakukan berbagai macam terobosan-terobosan dalam rangka membangkitkan motivasi siswa untuk aktif pada setiap kegiatan pembelajaran PKn. Salah satunya adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Salah satu aktivitas yang memerlukan persiapan secara matang dari dalam pelaksanaan pembelajaran agar membangkitkan motivasi belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran pada hakekatnya merupakan alat yang sering dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran yang berfungsi sebagai perantara agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Dalam kaitan dengan fungsi media pembelajaran ini, peran siswa dalam bentuk partisipasi aktif adalah faktor yang sangat menunjang penggunaan media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran media merupakan bentuk perantara yang dipakai guru dalam rangka penyebaran ide, materi pelajaran, sehingga gagasan dapat diterima oleh siswa dengan lebih efektif, praktis, mudah dipahami dan dicerna sehingga terjadi interaksi dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga dengan aktifnya semua siswa dalam kegiatan pembelajaran maka tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang motivasi siswa dalam penggunaan media pembelajaran yang

diformulasikan dalam bentuk judul ” **Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada materi Sistem Pemerintahan Pusat melalui media Chart dalam pembelajaran PKn kelas IV SDN No.35 Kota Selatan Kota Gorontalo** ”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Analisis situasi baik kondisi maupun proses pembelajaran PKn selama ini, dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut;

1. Penggunaan media yang belum tepat,
2. Rendahnya motivasi belajar siswa, dan
3. Kurangnya media sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah ”Apakah dengan menggunakan media Chart motivasi belajar siswa pada materi sistem pemerintahan pusat pada mata pelajaran PKn kelas IV SDN No. 35 Kota Selatan akan meningkat”?.

### **1.4. Pemecahan Masalah**

1. Membuat media chart pada materi sistem pemerintahan pusat
2. Memperlihatkan/ memampangkan didepan kelas media chart tentang materi sistem pemerintahan pusat
3. Menjelaskan pada siswa tentang materi sistem pemerintahan pusat pada media chart yang telah dibuat.

### **1.5.Tujuan Penelitian**

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media chart pada materi sistem pemerintahan pusat pada pembelajaran PKn di kelas IV SDN No.35 Kota Selatan Kota Gorontalo.

### **1.6.Manfaat Penelitian**

Setelah diadakan penelitian maka dapat diketahui kekurangan-kekurangan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga bisa memberikan manfaat bagi guru, bagi siswa, bagi sekolah, maupun bagi peneliti. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa setelah diadakan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn, khususnya kelas IV SDN No. 35 Kota Selatan Kota Gorontalo.
2. Bagi guru sebagai bahan masukan agar guru senantiasa berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan media pembelajaran yang tepat yang menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan proses belajar mengajar.
3. Bagi Sekolah menjadi dasar pemikiran bagi sekolah untuk merumuskan dan menyusun rencana program pembelajaran selanjutnya, agar apa yang menjadi tujuan program pembelajaran dapat tercapai.
4. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan kerangka berfikir serta melatih sikap berfikir ilmiah dalam memecahkan masalah, khususnya masalah yang terjadi pada mata pelajaran PKn dikelas IV SDN No.35 Kota Selatan Kota Gorontalo.